

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INDONESIA'S COCOA EXPORT VALUE

By Alfi Ryantamma Wibowo

Abstract

Cocoa is one of Indonesia's leading plantation commodities that contributes to export earnings and plays an important role in international trade. However, its export value tends to fluctuate due to various domestic and global factors. This study examines the effects of the Real Effective Exchange Rate (REER), inflation, world cocoa prices, and cocoa production on Indonesia's cocoa export value using annual time-series data from 1991 to 2024. Secondary data were obtained from the Center for Agricultural Data and Information Systems of the Ministry of Agriculture, CEIC Data, and the World Bank. The Error Correction Model (ECM) was employed to analyze both the short-run dynamics and long-run equilibrium relationships among the variables. The findings reveal that REER and inflation do not significantly affect Indonesia's cocoa export value in either the short or long run. In contrast, world cocoa prices and cocoa production have positive and statistically significant effects in both periods. These results indicate that the performance of Indonesia's cocoa exports is primarily driven by commodity-specific factors rather than domestic macroeconomic conditions. Strengthening cocoa productivity, improving product quality, and maintaining competitiveness in the global market are therefore essential to support export growth.

Keywords: *Cocoa Export Value, Real Effective Exchange Rate, Inflation, World Cocoa Prices, Cocoa Production, Error Correction Model.*

ANALISIS DETERMINAN NILAI EKSPOR KAKAO INDONESIA

Oleh Alfi Ryantamma Wibowo

Abstrak

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang berkontribusi terhadap penerimaan devisa negara dan memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, namun nilai eksportnya cenderung mengalami fluktuasi akibat berbagai faktor domestik maupun global. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Real Effective Exchange Rate* (REER), inflasi, harga kakao dunia, dan produksi kakao terhadap nilai ekspor kakao Indonesia menggunakan data sekunder *time series* tahunan periode 1991-2024. Data diperoleh dari Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian, CEIC Data, dan World Bank. Metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa REER dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, harga kakao dunia dan produksi kakao berpengaruh positif dan signifikan pada kedua periode tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja nilai ekspor kakao Indonesia lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan karakteristik komoditas dibandingkan kondisi makroekonomi domestik. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas, kualitas hasil kakao, dan daya saing di pasar internasional menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan nilai ekspor kakao Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Ekspor Kakao, REER, Inflasi, Harga Kakao Dunia, Produksi Kakao, ECM.